

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Ancaman yang diberikan oleh Rusia terhadap Prancis dinilai dari empat faktor yaitu *Aggregate Power* yang didasarkan dari kekuatan negara secara umum (ekonomi, energi, industri, riset dst.) dalam hal ini posisi Prancis terancam dikarenakan kekuatan Rusia lebih unggul dalam aspek energi, militer dan demografi; kemudian pada *Geographical Proximity* yang menjelaskan seberapa dekat jarak antara negara yang terancam dari sumber ancaman, jarak antara Prancis dengan Rusia tergolong dekat dan masuk ke dalam jangkauan senjata serang strategis Rusia; Selanjutnya pada *Offensive Capability* yang meliputi kemampuan menyerang negara lain, dalam hal ini kecanggihan alutsista darat, laut dan udara Rusia yang besar ditambah dengan kemampuan militer Rusia yang profesional dan memiliki *proxy* yang mampu melakukan operasi diluar negeri dapat mengancam Prancis maupun wilayah pengaruh Prancis; dan *Aggressive Intention* yang merupakan bentuk niat negatif dengan bersikap agresif, dalam kasus ini Rusia menjalankan politik luar negeri nasionalisme Rusia yang bertujuan untuk mengembalikan kejayaan Imperialisme Rusia dengan menantang *Status Quo* dan sistem internasional untuk menjadi *great power* mengancam keberadaan Prancis.

Sebagai bentuk penyeimbangan ancaman yang disebabkan oleh Rusia, Prancis melakukan *internal balancing* yang berfokus pada penerapan strategi *Strategic Autonomy* seperti peningkatan kekuatan militer Prancis dengan menambah anggaran pertahanan, melakukan penggandaan dan modernisasi alutsista, merombak birokrasi yang mengarahkan pada *war economy* dan

menginvestasikan DITB dalam negeri. Selain itu, Prancis melakukan *external balancing* dengan menjalin aliansi bersama Ukraina, aktif dalam kerjasama keamanan NATO, dan Uni Eropa dalam bidang keamanan. Dengan melakukan *internal balancing* dan *external balancing* secara sekaligus. Prancis diupayakan dapat meningkatkan kekuatan Prancis agar dapat mengimbangi Rusia, termasuk pada peperangan berintensitas tinggi yang dapat terjadi di masa mendatang.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan kepada peneliti selanjutnya adalah mengenai pengaruh Prancis dalam Uni Eropa melalui European Defense Funds (EDF) maupun kebijakan keamanan Uni Eropa yang mengedepankan ide *European Strategic Autonomy*. Selanjutnya, diperlukan *follow-up* dalam progres kerjasama Coalition of the Willing, mengingat hingga akhir 2025, perang Rusia-Ukraina masih berlanjut dan dalam keamanan *stalemate* dengan perundingan damai November 2025 belum menemukan titik terang.